

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2020**



**PENCIPTAAN VIDEO EDUKASI DONGENG DAN LAGU ANAK
TENTANG *COVID-19* UNTUK ANAK USIA PRASEKOLAH**

Oleh:

Ketua

Ria Febrina, S.S., M.Hum (0003028804)

Anggota (Dosen)

Dini Maulia, S.S., M.Hum (0024118601)

Anggota (Mahasiswa)

1. Tika Amelya Yofa (BP 1910723007)

2. Sausan Afra (BP 1910722005)

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

Juli, 2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penciptaan Video Edukasi Dongeng dan Lagu Anak tentang Covid-19 untuk Anak Usia Prasekolah
2. Nama Mitra Program : 1. Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew-Pendongeng Sumatera Barat)
2. Surya Selfika, S.Hum. (Videografer)
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Ria Febrina, S.S., M.Hum.
 - b. NIDN : 0003028804
 - c. Jabatan/Gol : Penata Muda Tk. I / IIIb
 - d. Program Studi : Bahasa dan Sastra
 - e. Perguruan Tinggi : Indonesia Universitas
 - f. Bidang Keahlian : Andalas
 - g. Alamat Kantor : Dialektologi
Kampus Unand Limau Manis Padang
Telp 0751 71227/fax 0751 71227/ Surel:
riafebrina03@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota Dosen : 1 orang
Dini Maulia, S.S., M.Hum.
(NIDN 0024118601)
 - b. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
1) Tika Amelya Yofa (BP 1910723007)
2) Sausan Afra (BP 1910722005)
5. Luaran Yang Dihasilkan : Video (dongeng dan lagu anak), artikel ilmiah, artikel di koran
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
7. Biaya Total : Rp1.500.000,00
(satu juta lima ratus ribu rupiah)



Mengetahui Dekan

Dr. Hasanuddin, M.Si.
NIP 196803171993031002

Padang, 3 Agustus 2020
Ketua Tim Pengusul

Ria Febrina, S.S., M.Hum.
NIP 198802032015042003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan izin Allah Swt., tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dapat menyelesaikan penulisan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penciptaan Video Edukasi Dongeng dan Lagu Anak tentang Covid-19 untuk Anak Usia Prasekolah”.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dalam membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami dari tim pengabdian kepada masyarakat FIB Unand menyampaikan terima kasih kepada Dr. Hasanuddin, M.Si. sebagai Dekan FIB Unand beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan telah membantu dalam pengurusan administrasi yang diperlukan.

Dalam pengabdian ini, kami juga bekerja sama dengan Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) yang merupakan pendongeng asal Sumatera Barat dan Surya Selfika, S.Hum. yang merupakan penggiat kebudayaan yang terdampak covid-19 secara ekonomi. Dalam kondisi pandemi covid-19, kami mengajak Kak Dedew untuk membacakan dongeng dan lagu anak tentang pentingnya menjaga diri dari bahaya korona. Oleh karena kondisi masyarakat berada di rumah saja, pengabdian ini diwujudkan dalam edukasi kepada masyarakat melalui video edukasi. Kami mengajak Surya Selfika, S.Hum. penggiat kebudayaan yang bergerak di bidang audio visual untuk berkolaborasi merekam dan mengedit dongeng dan lagu anak yang diciptakan oleh tim pengabdian FIB Unand dan disampaikan oleh Kak

Dedew.

Melalui kerja sama tersebut, video edukasi mengenai dongeng dan lagu anak terkait bahaya korona ini dapat diselesaikan dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui media sosial yang bernama *dongengkita*. Tim pengabdian FIB Unand menyebarkan video edukasi melalui *youtube*, *instagram*, *facebook*, dan *twitter*. Laporan ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh tim penerima dana pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Laporan pengabdian ini tidak dapat diselesaikan tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kak Dedew dan Surya Selfika, S.Hum. yang telah berkenan bekerja sama sehingga video edukasi ini dapat diciptakan dan disebarluaskan. Semoga video ini dapat menjadi edukasi bagi masyarakat dan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 3 Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengajak anak-anak usia prasekolah dalam memahami covid-19 melalui dongeng dan lagu anak. Dalam kegiatan ini, Kak Dedew sebagai seorang pendongeng mendongeng dan menyanyikan lagu bertema covid-19. Dalam video, dijelaskan pentingnya menjaga kebersihan, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menggunakan masker, dan berada di rumah selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Aktivitas mendongeng dan menyanyi tersebut direkam. Perekaman video dilakukan di Pasar Usang, tempat tinggal Kak Dedew. Namun, video ini sudah dibagikan ke media sosial berupa Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Tim pengabdian membuat akun khusus untuk menyebarkan video edukasi ini secara teratur kepada masyarakat dengan cara berteman dengan akun sekolah PAUD/TK, guru PAUD/TK, komunitas anak usia prasekolah, bimbel anak usia prasekolah, dan orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sudah membantu masyarakat yang terdampak covid-19, yaitu anak-anak usia prasekolah dan pendongeng. Bagi Anak Usia Prasekolah, FIB Unand membantu perkembangan anak usia prasekolah dalam memahami situasi covid-19 ini dengan menonton video edukasi dongeng, serta mendengar dan menyanyikan lagu bertema covid-19; serta menambah pengetahuan anak usia prasekolah mengenai khazanah sastra berupa dongeng dan lagu anak. Sementara itu, bagi masyarakat yang bekerja sebagai pendongeng, FIB Unand membantu pendongeng beraktivitas. Biasanya mendongeng setiap minggu, namun saat ini hanya bisa berada di rumah. Hal ini tentu membantu ekonomi pendongeng dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	4
BAB V PENUTUP	6
DAFTAR PUSTAKA	

PENCIPTAAN VIDEO EDUKASI DONGENG DAN LAGU ANAK TENTANG COVID-19 UNTUK ANAK USIA PRASEKOLAH

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Sejak akhir tahun 2019 dunia mulai digemparkan oleh adanya virus baru yang dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Wabah penyakit tersebut menyebabkan kekhawatiran yang cukup tinggi karena belum ditemukan vaksinnnya. Virus yang berasal dari Negara China tersebut kemudian menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia.

Pada awal bulan Maret, virus ini mulai ditemukan di Indonesia. Dilansir dari laman *halodoc.com* pada Senin, 2 Maret 2020, Presiden Jokowi membuat suatu pengumuman bahwa di Indonesia telah ditemukan dua pasien positif COVID-19. Sejak saat itu kasus wabah COVID-19 ini terus meningkat dan menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Adanya wabah penyakit COVID-19 yang menyerang Indonesia ini memberikan dampak di berbagai sektor, mulai dari kesehatan, ekonomi, hingga pendidikan (Ibrahim, 2020). Hingga pada April 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka “Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019” yang memberikan pembatasan dalam kegiatan keagamaan, sekolah, tempat kerja, tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, moda transportasi, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aspek pertahanan dan

keamanan.

Bentuk pelaksanaan PSBB dalam ranah pendidikan sesuai Permenkes RI No. 9 Tahun 2020 adalah dengan adanya peliburan sekolah yang mengganti proses belajar mengajar di sekolah dengan dilaksanakan di rumah menggunakan media yang paling efektif. Pelaksanaan kebijakan tersebut dikenal oleh masyarakat umum dengan sebutan *Study From Home* (SFH). Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh. Kebijakan tersebut berdampak pada semua pelaku pendidikan, termasuk anak-anak usia dini.

Suryana (2014) menyatakan bahwa anak-anak usia dini ialah anak-anak yang berada pada usia 0–8 tahun. Anak-anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan.

Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, yaitu masa semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa membangkang tahap awal. Namun, di sisi lain anak usia dini berada pada masa kritis, yaitu masa keemasan anak tidak akan dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya, jika potensi-potensinya tidak distimulasi secara optimal dan maksimal pada usia dini tersebut. Dampak dari tidak terstimulasinya berbagai potensi saat usia emas, akan

menghambat tahap perkembangan anak berikutnya. Jadi, usia emas hanya sekali dan tidak dapat diulang lagi.

Dengan adanya pandemi covid-19, anak-anak tidak hanya bersiko untuk tertular penyakit COVID-19, tetapi mereka juga termasuk di antara korban yang terkena dampak akibat pandemi. Anak-anak bermain, belajar, dan melakukan aktivitas keseharian dalam rumah. Dengan kondisi ini, anak-anak perlu mendapatkan edukasi mengenai covid-19 agar mereka memahami kondisi bahwa berada di rumah lebih baik dibandingkan berada di luar. Mereka juga harus bisa menikmati masa bermain di rumah dengan menyenangkan sebagaimana hari-hari sebelumnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak ialah melalui dongeng dan lagu anak. Anak-anak suka mendengar dongeng dan juga mendengar lagu. Oleh karena itu, perlu disiapkan media dongeng dan juga lagu untuk anak-anak tentang covid-19 agar mereka memahami kondisi yang terjadi saat ini.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sebagai lembaga perguruan tinggi yang bergerak di bidang kebudayaan juga turut serta memberikan edukasi kepada anak-anak usia dini melalui pemanfaatan media sastra. Salah satu media yang dimanfaatkan ialah dongeng dan cerita anak. Dalam menyebarkan informasi dan cara menjaga diri pada masa pandemi covid-19 ini, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menciptakan video dongeng dan juga lagu anak tentang menjaga diri dari korona.

Video dongeng dan lagu anak ini merupakan kreativitas dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yaitu Ria Febrina, S.S., M.Hum.

dan Dini Maulia, S.S., M.Hum. bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yaitu Tika Amelya Yofa (BP 1910723007) dan Sausan Afra (BP 1910722005). Untuk menciptakan dongeng dan lagu anak, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mengajak penggiat kebudayaan, yaitu pendongeng asal Sumatera Barat yang bernama Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) bekerja sama dalam menciptakan dongeng untuk anak-anak yang terdampak covid-19. Selain itu, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas juga mengajak Surya Selfika, S.Hum. yang merupakan alumni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang juga aktif berkegiatan membuat video kegiatan kebudayaan di Sumatera Barat.

Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) dan Surya Selfika, S.Hum. merupakan pelaku kebudayaan yang juga terdampak covid-19. Selama ini mereka aktif berkegiatan, seperti mendongeng setiap minggu untuk anak-anak (Dewi Kumala Sutra) dan membuat video tentang aktivitas kebudayaan (Surya Selfika, S.Hum.). Namun, selama covid-19, mereka tidak dapat beraktivitas dan hanya di rumah saja tanpa ada kegiatan. Hal ini disebabkan oleh objek pekerjaan mereka harus melibatkan orang lain dan juga benda-benda kebudayaan. Sementara itu, keterlibatan dengan orang lain dan benda-benda kebudayaan harus ditiadakan. Dengan demikian, mereka merupakan pihak yang terdampak covid-19 yang harus dibantu secara finansial dan juga ruang untuk berkegiatan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mereka yang terdampak covid-19 ini yang terdiri atas anak-anak usia dini, pendongeng, dan juga pembuat konten kebudayaan ialah menciptakan video dongeng dan lagu anak

tentang virus korona. Dengan video ini, diharapkan anak-anak usia dini menyukai dongeng dan mengenal khazanah sastra. Sementara itu, pendongeng dan pembuat konten kebudayaan dapat dibantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui dana pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Penciptaan Video Edukasi Dongeng dan Lagu Anak tentang Covid-19 untuk Anak Usia Prasekolah”.

1.2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak covid-19, yaitu anak-anak usia prasekolah dan pendongeng.

1.2.1 Bagi Anak Usia Prasekolah

- 1) Membantu perkembangan anak usia prasekolah dalam memahami situasi covid-19 ini dengan menonton video edukasi dongeng, serta mendengar dan menyanyikan lagu bertema covid-19.
- 2) Menambah pengetahuan anak usia prasekolah mengenai khazanah sastra berupa dongeng dan lagu anak.

1.2.2 Bagi Masyarakat yang Bekerja sebagai Pendongeng

- 1) Membantu pendongeng beraktivitas. Biasanya mendongeng setiap minggu, namun saat ini hanya bisa berada di rumah.
- 2) Membantu ekonomi pendongeng dalam memenuhi kebutuhan.

1.3 Manfaat Kegiatan

Video edukasi yang memuat dongeng dan lagu anak tentang covid-19 ini bermanfaat dalam membantu anak-anak memahami pandemi covid-19.

Melalui video ini, anak-anak usia prasekolah dapat mengenal dan mencintai karya sastra berupa dongeng dan lagu anak. Dengan demikian, pengetahuan mereka tentang khazanah sastra semakin bertambah.

Selain itu, perekaman video mengenai dongeng dan lagu anak ini bermanfaat bagi Kak Dedew, pendongeng Indonesia asal Sumatera Barat yang mengalami dampak covid-19. Dia dapat berkreaitivitas dengan menciptakan dongeng dan lagu anak mengenai covid-19 dan pengabdian ini dapat membantu perekonomiannya.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini dilakukan dengan menyusun kerangka kerja sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan, penyuluhan, penjelasan, dan pelatihan kepada anak-anak usia dini mengenai bahaya virus korona dan cara menjaga diri dari bahaya tersebut. Anak-anak diedukasi melalui video dongeng dan lagu anak.
2. Memberikan kesempatan kepada pendongeng dan penggiat kebudayaan untuk mengkreasikan sastra melalui video dongeng dan lagu anak.

Dari kegiatan ini dihasilkan 2 (dua) luaran, yaitu artikel di jurnal pengabdian masyarakat dan artikel populer di surat kabar. Selengkapnya luaran dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Jenis Luaran	Target Capaian
a.	Publikasi Ilmiah di Jurnal/Prosiding	Draf
b.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Tidak Ada
c.	Publikasi dalam media massa	Ada
d.	Teknologi tepat guna	Tidak ada
e.	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekaya Sosial	Tidak ada
f.	Buku Ajar (ISBN)	Tidak ada
g.	Draf Buku	Tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui koordinasi dengan pendongeng untuk gagasan cerita dan dengan videografer untuk teknis membuat video dan lagu anak tentang korona. Selanjutnya, dilakukan pembuatan video dongeng dan lagu anak, serta penyebarluasan dongeng dan lagu anak melalui media sosial, seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas melakukan koordinasi dengan Dewi Kumala Sutra dan Surya Selfika, S.Hum. melalui telpon. Dalam koordinasi, disampaikan gagasan mengenai dongeng dan lagu anak tentang korona. Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) membacakan dongeng untuk anak-anak yang terdampak covid-19 dan Surya Selfika, S.Hum. yang merupakan alumni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas merekam aktivitas pendongeng.

Mengenai teknis pelaksanaan pengabdian, dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menjelaskan ide cerita;
- 2) Dewi Kumala Sutra mengembangkan cerita dan mendongeng;
- 3) Surya Selfika merekam dongeng tersebut,
- 4) tim pengabdian FIB Unand menyebarluaskan video dan lagu anak tentang dongeng tersebut.

Penyebarluasan video dongeng dan lagu anak dilakukan kepada orang tua, guru, dan pendidik anak usia dini karena mereka dapat memberikan video ini kepada anak-anak di sekitar. Bahkan, video juga disebarluaskan kepada dosen-dosen yang terhubung dalam grup WA dosen Universitas Andalas dan juga dosen Sastra Indonesia se-Indonesia. Penyebarluasan video dongeng dan lagu anak ini dilakukan agar anak-anak yang menyaksikan video ini tidak hanya di wilayah Sumatera Barat, tetapi juga di seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian, psikologi anak-anak usia dini, khususnya anak-anak usia prasekolah terkait di rumah saja dapat diobati melalui penyebarluasan video ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dijelaskan dua hal yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat. *Pertama*, isi video dongeng dan lagu anak. *Kedua*, respons masyarakat terhadap video dongeng dan lagu anak.

4.1 Video Dongeng dan Lagu Anak

Video dongeng tentang virus korona yang diciptakan untuk anak-anak usia dini, khususnya anak-anak usia prasekolah ialah video yang mengisahkan seorang anak bernama Maryam yang akan pergi bermain ke luar rumah dengan mengendarai sepeda. Namun, sebelum pergi bermain, Maryam meminta izin kepada orang tua atau kakek di rumahnya. Ketika Maryam meminta izin, kakeknya menceritakan bahwa ada virus berbahaya di luar sana, yaitu virus korona. Sang kakek menceritakan bahaya virus korona dan juga cara agar cucunya terhindar dari virus tersebut.

Kisah Maryam dan kakek ini disampaikan melalui dongeng oleh Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) bersama boneka Piki, serta direkam oleh Surya Selfika, M.Hum. Hasil dari dongeng tersebut ialah sebuah video dongeng dan lagu anak. Namun, dalam laporan ini, dapat disampaikan kronologis kisah Maryam dan Kakek tentang virus korona yang disampaikan oleh Kak Dedew bersama boneka Piki. Video ini diberi judul dengan “Cerita Kakek tentang Korona”.

I. Tampilan Awal Video

Pada bagian awal video, ditayangkan bahwa video dongeng ini merupakan pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Tampilan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.



II. Tampilan Isi Video

Pada bagian isi video, ditayangkan Kak Dedew bersama boneka Piki akan menceritakan kisah tentang Maryam dan Kakek. Berikut wajah Kak Dedew dan boneka Piki.



Kak Dedew akan mencerita dongeng tentang virus korona. Berikut tampilan Kak Dedew memegang replika korona.



Kak Dedew pun mendongeng tentang Maryam dan Kakek. Berikut kisah demi kisah yang disampaikan Kak Dedew dalam video tentang Maryam dan Kakek.

- 1) Pada suatu pagi, ayam berkokok dan azan berkumandang dari mesjid



- 2) Maryam bangun dari tidur dan membaca doa



- 3) Maryam pun mandi dan bersiap-siap akan pergi bermain menggunakan sepeda.
- 4) Sebelum pergi bermain, Maryam pamit kepada kakek. Namun, kakek melarang Maryam karena di luar sana ada virus yang berbahaya yang bernama korona.
- 5) Kakek menceritakan bahaya korona dapat menyebabkan batuk.



- 6) Selain batuk, kakek menceritakan bahaya korona dapat menyebabkan demam dan badan menggigil.



7) Virus korona juga dapat menyebabkan seseorang sesak nafas.



8) Maryam ketakutan. Kakek pun menceritakan bahwa ada cara agar terhindar dari bahaya, yaitu dengan rajin cuci tangan. Maryam ternyata pernah mendengar dari guru cara mencuci tangan yang benar. Maryam mempraktikkan cara mencuci tangan.



9) Kakek membenarkan dan menyatakan cara lain agar terhindar dari bahaya virus korona ialah dengan menggunakan masker, memakai *hand sanitizer*, makan yang bergizi, serta berdoa kepada Allah.



10) Setelah Maryam mendengar penjelasan kakek, Maryam pun membatalkan keinginan main di luar rumah. Maryam dan kakek bermain bersama di rumah saja.

III. Tampilan Penutup Video

Pada bagian penutup video, ditayangkan tim produksi video dongeng dan lagu anak, yaitu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang terdiri atas Ria Febrina, S.S., M.Hum. dan Dini Maulia, S.S., M.Hum. dan mahasiswa yang terdiri atas Tika Amelya Yofa (BP 1910723007) dan Sausan Afra (BP 1910722005); serta pendongeng asal Sumatera Barat yang bernama Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) dan Surya Selfika, S.Hum. sebagai video grafer. Berikut tampilan penutup video.





4.1 Respons terhadap Penyebaran Video Dongeng dan Lagu Anak

Video dongeng dan lagu anak tentang virus korona ini disebarluaskan melalui akun di media sosial berikut.

- 1) Instagram *dongeng.kita*
- 2) Twitter *dongengkita1*
- 3) Facebook *Dongeng Kita*
- 4) Youtube *dongeng.kita*

Tidak hanya melalui media sosial, video dongeng dan lagu anak

tentang korona juga disebarluaskan ke grup WA dosen Universitas Andalas dan grup WA dosen Sastra Indonesia se-Indonesia. Berikut perwakilan respons dari berbagai media tersebut.



Dari respons yang diberikan, tampak bahwa upaya memberikan edukasi melalui dongeng kepada anak-anak membuahkan hasil positif dan memberi pengetahuan terkait khazanah sastra, khususnya tentang dongeng dan lagu anak. Dengan demikian, pengetahuan tentang covid-19 dapat diterima anak-anak dengan baik dan anak-anak dapat menikmati belajar dan bermain dari rumah.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas berupa pembuatan video tentang dongeng dan lagu anak mengenai virus korona, dapat disimpulkan bahwa upaya memberikan edukasi melalui dongeng kepada anak-anak membuahkan hasil positif dan memberi pengetahuan terkait khazanah sastra, khususnya tentang dongeng dan lagu anak. Dengan demikian, pengetahuan tentang covid-19 dapat diterima anak-anak dengan baik dan anak-anak dapat menikmati belajar dan bermain dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)". Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fadli, Rizal. 2020. "19 Pasien di Indonesia Positif Virus Corona, Ini Faktanya Coronavirus", diakses melalui <https://www.halodoc.com/artikel/19-pasien-di-indonesia-positif-virus-corona-ini-faktanya> pada 20 Juli 2020 pukul 15.21 WIB.
- Suryana, Dadan. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini dan Aspek Perkembangan*. Jakarta: Kencana.